



KR-Thoha
Persiapan pemasangan giant reklame JFI 2024 di bagian rooftop Hotel Atria.

JAMBORE FLORIST INDONESIA 2024 Rencana Diikuti Ratusan Florist

MAGELANG (KR) - Di awal Bulan Desember 2024 mendatang di Kota Magelang rencana dilaksanakan Jambore Florist Indonesia Tahun 2024 (JFI 2024) yang diikuti ratusan florist dari seluruh Indonesia. Dalam rangkaian kegiatan jambore yang berlangsung 3-5 Desember 2024 tersebut juga akan diisi kegiatan pelatihan-pelatihan atau edukasi, proses sertifikasi dan konser musik.

Demikian dikemukakan Ketua Panitia JFI 2024 Irwan kepada *KR* di sela-sela persiapan kegiatan launching program JFI 2024 di Hotel Atria Magelang, Senin (29/9) malam. Launching program JFI 2024 ini dilaksanakan di antaranya dengan melakukan pemotongan nasi tumpeng. Senin sore juga dilaksanakan pembentukan panitia, technical meeting dan seremoni pemasangan giant reklame JFI 2024 di bagian atap atau rooftop hotel.

Dikatakan Irwan, secara nasional jumlah florist jumlahnya sangat banyak, dan ini memiliki potensi tersendiri. "Dan itu belum terintegrasi dalam satu organisasi," katanya. Profesi lain sudah banyak yang memiliki organisasi. Kegiatan jambore ini nanti arahnya kesitu, membangun regulasi, termasuk menatanya. Di florist, bisnis yang unik sebenarnya, bisnis khusus yang membutuhkan suatu kecepatan. Secara customer itu sebetulnya produk custom, pelanggannya antara lain instansi maupun lainnya. Berkaitan dengan perlindungan atau *cawe-cawe* pemerintah, dinilai belum. "Padahal potensi pakjanya juga bagus," tambahnya.

Karena itu mereka dari florist disatukan dalam suatu event, yaitu Jambore Florist Indonesia 2024. Para peserta atau florist datang dari banyak provinsi di Indonesia, dan simbolis akan membawa tanah dan air dari daerah masing-masing. "Karena mau tidak mau Magelang itu merupakan *pakuning tanah Jawa*, tanah dan air tersebut nantinya setelah dicampur akan ditanam di Gunung Tidar," kata Irwan. (Tha)-f

Ribuan Pohon Tabebuya Serentak Berbunga

MAGELANG (KR) - Ribuan pohon Tabebuya di wilayah Kota dan Kabupaten Magelang berkembang warnawarni, Senin (30/9). Tidak hanya pohon yang ditanam di area perkantoran, sekolah atau taman, tetapi juga yang ditanam di tepi jalan.

Ini seperti yang terlihat di tepi jalan depan Kantor Walikota Magelang, yang keberadaan pohonnya cukup besar-besar, sehingga bunganya juga lebih banyak dibanding yang berada di lokasi lain.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang Makhmud Yunus AP MH kepada *KR*, Senin (30/9) di kantornya membenarkan banyak pohon Tabebuya yang ada di wilayah Kota Magelang berbunga, Senin kemarin. Hingga akhir 2023 lalu tercatat ada sekitar 1152 pohon yang ditanam. Tidak hanya di tepi jalan, tetapi juga di halaman perkantoran, sekolah maupun lainnya.

Biasanya pohon tersebut berbunga di saat pergantian musim dari kemarau ke penghujan. Tahun lalu berbunga lebat sekitar Bulan November, namun saat ini juga di akhir Bulan September. Dibenarkan, beberapa hari lalu sempat turun hujan cukup deras di wilayah Kota Magelang.

Ribuan pohon Tabebuya di wilayah Kabupaten Magelang juga sedang berbunga, Senin kemarin. Pada Minggu (29/9) lalu nampak baru sebagian, namun Senin kemarin nampak semakin banyak yang berbunga. Ini seperti yang terlihat di sepanjang jalan antara Artos hingga Palbapang Mungkid dengan warna yang variatif. Hal ini sempat memperoleh perhatian masyarakat yang melintas di area tersebut.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang Sarifudin SH kepada *KR* secara terpisah usai pertemuan di kantornya, Senin, membenarkan keberadaan pohon Tabebuya tersebut. Kabid PKKHLH Joni Budi H MM menambahkan Minggu lalu belum banyak yang berbunga, namun Senin kemarin nampak lebih banyak yang berbunga.

Dikatakan Joni, tahun ini Tabebuya baru 1 kali berbunga, dan tidak menutup kemungkinan memang hanya 1 kali. Namun hal itu juga bergantung pada cuaca. Kalau musim kemarau masih berlanjut, tidak menutup kemungkinan masih akan berbunga lagi.

Di wilayah Kabupaten Magelang Tabebuya diantaranya ditanam di sepanjang ruas jalan Magelang atau Artos-Palbapang Mungkid, yang hingga sekarang jumlahnya sekitar 440 pohon. Di area ini ditanam mulai tahun 2014 dan 2015. Juga ditanam di sepanjang Jl Soekarno-Hatta dan Jl Letnan Tukiyat Sawitan sekitar 300 pohon yang ditanam sekitar tahun 2015 dan 2016, di wilayah Muntilan sekitar 350 pohon juga ditanam sekitar tahun 2015. (Tha)-f



KR-Thoha
Beberapa pohon Tabebuya di depan Kantor Walikota Magelang.

DPRD Grobogan Bentuk Alat Kelengkapan Dewan



GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan telah membentuk alat kelengkapan dewan (AKD), pada rapat paripurna ke-35 DPRD, Kamis pekan lalu. AKD terdiri dari Pimpinan DPRD, Badan Musyawarah (Bamus), Komisi, Badan Pembentukan Perda (Bapemperda), Badan Anggaran (Banggar), dan Badan Kehormatan (BK).

Ketika memimpin rapat, Wakil Ketua DPRD Grobogan Ir H Mukhlisin MM MSi, menjelaskan, dalam rangka pelaksanaan fungsi pembentukan perda, fungsi anggaran dan fungsi pengawasan perlu dibentuk AKD. "Sebagaimana ketentuan dalam Pasal 31 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib DPRD Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Pasal 62 Peraturan DPRD Kabupaten Grobogan Nomor 1 Tahun 2018 tentang Tata Tertib DPRD Kabupaten Grobogan, maka telah dilaksanakan rapat fraksi-fraksi guna menyusun keanggotaan dalam AKD dimaksud," jelasnya.

Untuk Pimpinan DPRD, khususnya Wakil Ketua, lanjut Mukhlisin, sudah ditetapkan dan diambil

sumpahnya pada rapat paripurna ke-34, sehingga pada rapat paripurna ke-35 tinggal menetapkan pembentukan Komisi, Banggar, Bamus, Bapemperda, dan BK sebagaimana ketentuan pada Pasal 62 ayat (6) Peraturan Tata Tertib Dewan.

Sekretaris DPRD Drs Daru Wisakti MSi, menguraikan susunan dan keanggotaan AKD. Komisi terdiri A, B, C, dan D. Untuk Komisi A berjumlah

10 anggota, sebagai Ketua merangkap anggota Achmad Taufik SIP dari Fraksi Gerindra, Wakil Ketua merangkap anggota Arief Dwi Agustianto SH dari Fraksi PKB, dan Sekretaris merangkap anggota Suranto SPd MPsi dari Fraksi Keadilan Nasional (KN).

Komisi B berjumlah 12 anggota, sebagai Ketua merangkap anggota Agus Siswanto SSos MAP dari Fraksi PDI Perjuangan, Wakil Ketua merangkap

anggota H Sukanto SH MH dari Fraksi PKB, dan Sekretaris merangkap H Arif Miftakhul Huda dari Fraksi Karya Demokrat (KD). Komisi C berjumlah 12 anggota, sebagai Ketua merangkap anggota H Eko Budi Santoso dari Fraksi

PDI Perjuangan, Wakil Ketua merangkap anggota dr H Miftahuddin Alif, Sugeng MARS dari Fraksi Gerindra, dan Sekretaris merangkap anggota Drs H Sriyanto dari Fraksi PPP.

Kemudian Komisi D disebutkan berjumlah 13 anggota. Sebagai Ketua merangkap anggota Mansata Indah Maratona MSi dari Fraksi PKB, Wakil

Ketua merangkap anggota H Muhamad Misbah SAG MSi dari Fraksi PPP, dan Sekretaris merangkap anggota Dewi Megawati dari Fraksi PDI Perjuangan. Banggar, ada 25 anggota. Sebagai Wakil Ketua ada tiga orang merangkap anggota yang semuanya Wakil Ketua DPRD. Yakni Ir H Mukhlisin MM MSi dari Fraksi PKB, Supardi SM dari Fraksi Gerindra, dan Setiawan Djoko Purwanto SH dari Fraksi Hanura. Sedangkan sekretaris adalah Sekretaris DPRD.

Bamus berjumlah 24 anggota. Sebagai Wakil Ketua juga tiga orang merangkap anggota, yakni Ir H Mukhlisin MM MSi dari Fraksi PKB, Supardi SM dari Fraksi Gerindra, dan Setiawan Djoko Purwanto SH dari Fraksi Hanura. Sedangkan sekretaris adalah Sekretaris DPRD. Bapemperda berjumlah 12 anggota.

Sebagai Ketua merangkap anggota H Musapak SH dari Fraksi PDI Perjuangan, Wakil Ketua merangkap anggota Sumarli SE dari Fraksi Hanura, dan sekretarisnya adalah Sekretaris DPRD.

Sedangkan BK terdiri 5 anggota, sebagai Ketua merangkap anggota Rimbawanto SH dari Fraksi PDI Perjuangan, sebagai Wakil Ketua merangkap anggota Ir Kariyoso dari Fraksi Gerindra. (Tas)-f



KR-M Taslim
Rapat paripurna DPRD Grobogan dalam rangka pembentukan Alat kelengkapan dewan.

Pipa Gas Bumi Cisem 2 Mulai Dibangun

BATANG (KR)- Penjabat (Pj) Gubernur Jateng Nana Sudjana mengatakan, upaya pemerintah pusat untuk menyelesaikan pembangunan transmisi gas bumi Cisem tahap 2 akan menarik minat para investor untuk berinvestasi di Jawa Tengah. Keberadaan gas bumi untuk memenuhi kebutuhan, dan akan menjadi daya Tarik bagi investor.

Nana Sudjana mengatakan hal ini saat mendampingi Menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM), Bahlil Lahadalia menghadiri First Welding Ceremony Pembangunan Pipa Transmisi Gas Bumi Cirebon-Semarang (Cisem) tahap 2 di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Senin (30/9). Adanya jaringan gas bumi ini sangat mendukung investasi ke depan, sekaligus mendukung Jawa Tengah sebagai penumpu industri nasional. Ia yakin dengan fasilitas satu ini, Jawa Tengah akan semakin dilirik oleh kalangan investor baik lokal maupun luar negeri.

Ruas transmisi gas bumi Cisem 2 membentang sepanjang 245 km

dari Batang-Cirebon-Kandahaur Timur. Pembangunan tersebut merupakan kelanjutan dari pembangunan transmisi gas bumi ruas Semarang-Batang sepanjang 62 km yang sudah dibangun pada tahun 2022 lalu. Menteri ESDM Bahlil Lahadalia mengatakan, Jaringan pipa Cisem 2 ditargetkan akan selesai pembangunannya pada Februari 2026. Pembangunan akan dikebut secara paralel di 24 titik dari Batang sampai Kandahaur Timur, Jawa Barat.

"Proyek ini dibangun menggunakan APBN secara multi years selama tiga tahun, totalnya sebesar Rp 2,7 triliun, dengan pengerjaan selama 18 bulan. Pembangunan ini melanjutkan tahap

satu yang sudah dibangun sebelumnya," kata Menteri ESDM Bahlil Lahadalia. Jaringan atau transmisi gas bumi tersebut dibuat untuk memenuhi kebutuhan industri di KITB. Proyek ini sejak

awal keberadaan KITB, sudah didesain untuk memiliki keunggulan tersendiri dari kawasan industri lainnya. Salah satunya adalah jaringan gas bisa masuk langsung. (Bdi)-f



KR-Budiono
Pj Gubernur Jateng (baju coklat) mendampingi Menteri ESDM Bahlil Lahadalia, menghadiri First Welding Ceremony Pembangunan Pipa Transmisi Gas Bumi Cirebon-Semarang (Cisem) tahap 2 di KITB.

Panwaslucam Berlatih Jadi Mediator

MAGELANG (KR) - Panwaslu Kecamatan se-Kabupaten Magelang berlatih teknik mediasi dan mekanisme penyelesaian sengketa antar peserta pada tahapan Pemilihan 2024. Ketua Bawaslu Kabupaten Magelang Habib M Shaleh mengatakan, pelatihan sangat penting sebab pada masa kampanye potensi perselisihan antar peserta pemilihan potensi banyak terjadi.

"Kami latih kembali Panwaslu kecamatan untuk mediasi dan menyelesaikan permasalahan sengketa antar peserta pemilihan," kata Habib, Jumat (27/9). Dia mengatakan panwaslu kecamatan telah mendapat surat mandat untuk penyelesaian sengketa antar peserta pemilihan di tingkat kecamatan, sehingga permasalahan lekas terselesaikan. Habib mengatakan narasumber pada pelatihan itu antara lain Prof Indra Bastian dari pusat studi kebudayaan UGM, mantan anggota Bawaslu Kota Semarang Dr Naya Amin Zaini.

Prof Indra Septian mengatakan yang terpenting dari pengawas adalah melaporkan kejadian yang dialami untuk dapat ditangani kepada pihak yang berwenang. "Pengawas tidak boleh terlibat dalam operasional," kata Indra. Dikatakan sebagai mediator bagi panwas yang pokok adalah dengan melaksanakan aturan sesuai regulasi. Mediasi juga melibatkan semua pihak yang berselisih dan mereka juga yang bermusyawarah dalam menyelesaikan.

Dr Naya Amin Zaini mengatakan perlunya praktek langsung dalam mediasi, agar lebih cakap ketika menghadapi kasus di pilkada. Sebab sebelumnya mereka telah terlibat dalam penanganan perselisihan di pemilu lalu. "Diperlukan ketenangan dan kreativitas dalam menjadi mediator untuk mendapatkan win-win Solution," katanya. Disampaikan perselisihan itu antara lain yang biasa terjadi antara lain dalam pemasangan alat peraga dan persinggungan massa kampanye. Diharapkan panwaslu kecamatan dapat berlatih secara mandiri agar lebih cakap saat menghadapi perselisihan secara langsung dan nyata. (Osy)-f

Mimbar Legislatif

Dewan Setujui Lima Pimpinan DPRD Jateng

DEWAN Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jawa Tengah menyetujui dan mengesahkan lima orang anggota untuk menjabat sebagai calon Pimpinan DPRD periode 2024-2029. Kelima orang tersebut adalah Sumanto sebagai Ketua DPRD, selanjutnya wakil ketua masing-masing dijabat Sarif Abdillah, Heri Pudyatmoko, Mohammad Saleh, dan Setya Arinugroho.

Demikian dikatakan Ketua Sementara DPRD Jateng Sumanto saat memimpin rapat Paripurna DPRD Jawa Tengah Jumat (27/9). Kelima calon Ketua DPRD Jawa Tengah tersebut selanjutnya akan diusulkan ke Menteri Dalam Negeri untuk mendapatkan surat keputusan secara definitif.

Sebagaimana diketahui, Sumanto merupakan politikus asal PDIP, Wakil Ketua Sarif Abdillah dari PKB, Heri Pudyatmoko (Gerindra), Muhammad Saleh (Golkar), dan Setya Arinugroho (PKS). Pengusulan kelima calon pimpinan DPRD Jateng itu berdasarkan keputusan dari pimpinan partai.

Pengusulan nama Sumanto sesuai surat

Sumanto.

dari DPP PDIP tertanggal 25 September perihal pengesahan pimpinan DPRD Jawa Tengah periode 2024-2029, nama Sarif Abdillah sesuai surat DPP PKB tertanggal 18 Agustus 2024, Heri Pudyatmoko sesuai dengan surat DPP Partai Gerindra tertanggal 13 Agustus 2024, Mohammad Saleh sesuai surat DPP Partai Golkar tertanggal 8 September 2024, dan Setya Arinugroho sesuai surat DPP PKS tertanggal 6 September.

Setelah penetapan calon pimpinan DPRD Jawa Tengah, selanjutnya DPRD akan merampungkan pembahasan pengisian alat kelengkapan dewan (AKD), yaitu mulai dari Komisi A, B, C, D, E, Badan Musyawarah, Bapemperda, Badan Kehormatan, dan Badan Anggaran. Setelah terisi semua, DPRD Jawa Tengah baru bisa langsung bekerja. (*)-f

(Disampaikan oleh Ketua Sementara DPRD Jateng Sumanto kepada wartawan KR Biro Semarang Budiono Isman-Anf)